

## ASN DIY Wajib Jaga Netralitas dalam Pemilu 2024



KR-Istimewa

**Para pejabat di lingkungan Pemda DIY saat menandatangani Pakta Integritas netralitas ASN dalam Pemilu.**

**YOGYA (KR)** - Netralitas ASN dan PPPK dalam pelaksanaan pesta demokrasi (Pemilu) sangat penting untuk menyukseskan event 5 tahunan tersebut. Menyadari akan hal itu seluruh ASN dan PPPK di lingkungan Pemda DIY wajib menandatangani pakta integritas netralitas ASN dalam Pemilu. Sebagai awal, Sekda DIY Beny Suharsono Plt, Asetda I Dewo Isnu Broto, Asetda II Tri Saktiyana dan Asetda III Sugeng Purwanto, menandatangani pakta integritas tersebut. Penandatanganan disaksikan langsung Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Gedung Pracimosono, Kompleks Kepatihan, Jumat (17/11).

"Netralitas ASN tentu sangat diperlukan, mengingat kami adalah perpanjangan tangan pemerintah pusat yang lain dekat dengan masyarakat. ASN dan

PPPK garda depan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. ini tanggung jawab bersama," kata Sekda DIY Beny Suharsono di Gedung Pracimosono Kompleks Kepatihan, Jumat (17/11).

Menurutnya, pakta integritas yang ditandatangani tersebut merupakan tindak lanjut dari Keputusan Bersama Menpan RB, Mendagri, Kepala BKN, Ketua KASN, dan Ketua Bawaslu No. 02 Tahun 2022, Nomor 800-5474 Tahun 2022, No.246 Tahun 2022, No. 30 Tahun 2022, No. 1447.1/PM.01/09/2022 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Netralitas Pegawai Aparatur Sipil Negara Dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum dan pemilihan. DIY sendiri mengeluarkan SE Nomor 8/SE/X/2023 tentang Netralitas ASN dan PPPK Pemda DIY dalam

Pemilu dan Pemilukada serentak tahun 2024. SE ini dikeluarkan sebagai tindak lanjut dari surat Mendagri Nomor 100.2.2.6/5812/Otda tanggal 24 Agustus 2023, tentang netralitas ASN dalam pemilu dan Pemilukada serentak tahun 2024.

Sebelum menandatangani pakta integritas tersebut, terlebih dahulu Sekda dan para Asisten Setda DIY ini membacakan ikrar netralitas ASN. Pakta integritas tersebut berjudul Ikrar Netralitas Pegawai Aparatur Sipil Negara Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Pada Pemilu dan Pemilihan Tahun 2024.

"Ikrar ini dibuat dan dilaksanakan dengan penuh integritas dan rasa tanggung jawab. Hal itu untuk mewujudkan netralitas Pegawai ASN yang bermartabat, beretika dan demokratis. Hal ini demi terwujudnya persatuan dan kesatuan NKRI," ungkapnya.

Ditambahkannya, nantinya seluruh ASN dan PPPK di Pemda DIY akan menandatangani pula pakta integritas dengan dikordinir pimpinan OPD-nya masing-masing. Usai ditandatangani, akan diserahkan pada Badan Kepegawaian Daerah. Hal ini wajib dilakukan, untuk menjamin dan menjaga netralitas sehingga suasana Pemilu damai dan kondusif dapat terwujud. (Ria)-f



## TANGANI SAMPAH, PEMKOT HARUS INOVATIF Harus Ada Dampak Nyata yang Dirasakan Warga

**YOGYA (KR)** - Gerakan maupun aksi untuk pengurangan sampah yang dilakukan di Kota Yogya dinilai sudah memberikan penurunan debit yang cukup signifikan. Akan tetapi dibutuhkan dampak secara nyata yang dirasakan oleh masyarakat dari penurunan volume tersebut. Baik warga Kota Yogya maupun luar kota.

Anggota Fraksi PAN DPRD Kota Yogya Affan Baskara Patria SIP, menjelaskan ketika Pemkot menyajikan data penurunan volume sampah seharusnya berimplikasi pada semakin normalnya pelayanan persampahan kepada masyarakat. "Mungkin Pemkot menilai sudah ada penurunan tetapi masyarakat belum melihat dampaknya secara nyata. Misal ada persoalan birokrasi di internal Pemkot, itu jangan menjadikan beban masyarakat yang seharusnya berhak atas pelayanan," tandasnya.

Beberapa gerakan yang sudah dijalankan dalam menangani masalah sampah antara lain gerakan zero sampah anorganik (GZSA), Mbah Dirjo atau biopori, bank sampah, lodong sisa dapur dan lainnya. Total volume sampah yang dihasilkan Kota Yogya pada akhir 2022 mencapai 300 ton per hari.



KR-Istimewa

Setelah digulirkan GZSA, hingga Agustus 2023 mampu menekan hingga 100 ton per hari. Seiring dengan itu, gerakan biopori juga digencarkan hingga menekan sekitar 60 ton per hari. Kini sampah yang belum terkelola mencapai 140 ton per hari, namun dapat disetorkan ke TPA Piyungan dengan kuota 135 ton per hari.

Meski dari kalkulasi data mampu terkelola, namun hingga saat ini tumpukan sampah di seluruh depo masih terjadi. Operasional depo pun juga masih dibatasi. Akibatnya, masyarakat belum mampu merasakan secara nyata

dampak dari penurunan volume sampah tersebut.

Affan mengaku, penanganan sampah butuh tindakan tegas dan cepat. Pemkot pun harus inovatif dan jangan hanya berlindung maupun bergantung dari kebijakan Pemda DIY. Meski dibutuhkan biaya besar dalam pengadaan teknologi maupun sarpras pendukung, harus segera diputuskan. "Yang penting itu solutif. Meski biaya mahal, kita akan dorong. Biar menjadi pembahasan dewan dan pemkot, masyarakat jangan dilibatkan. Ayo segera dan cepat agar pelayanan yang menjadi hak masyarakat bisa diberikan," tandasnya.

Selain itu Affan juga berharap ketika pemkot mencetuskan program seharusnya berkelanjutan. Seperti GZSA yang sudah berjalan setahun ini intinya ialah membangun budaya baru di masyarakat. Proses tersebut tidak bisa instan dan harus konsisten agar tidak berhenti di tengah jalan. "Dulu saya sempat mengusulkan ada semacam kampanye yang massif supaya warga luar juga tahu jika di Yogya ada gerakan untuk mengurangi sampah. Sehingga siapa pun yang di Yogya bisa ikut mendukung dan budaya bisa terbangun," katanya. (Dhi)-f

## GANJAR DATANG, REKLAME DITERTIBKAN

# Datangi Balaikota, Ratusan Relawan Minta Penjelasan

**YOGYA (KR)** - Ratusan relawan Calon Presiden RI Ganjar Pranowo yang tergabung dalam Aliansi Relawan Ganjar Kota Yogya, mendatangi kompleks Balaikota Yogya, Jumat (17/11) pagi. Mereka meminta penjelasan kepada jajaran Sat Pol PP Kota Yogya menyangkut penertiban atau pencopotan reklame bergambar Ganjar Pranowo di saat capres nomor urut tiga tersebut tengah berkunjung ke Yogyakarta.

Kunjungan Ganjar Pranowo ke Yogyakarta digelar pada Kamis (16/11) lalu. Akan tetapi pada hari yang sama, sejumlah petugas Sat

Pol PP Kota Yogya menertibkan beberapa reklame atau poster yang dipasang oleh relawan Ganjar Pranowo. Penertiban yang di-

lakukan antara lain di wilayah Jalan Batikan, Jalan Kapten Piere Tendean maupun kawasan Ngampilan. "Kami hanya

ingin meminta klarifikasi apakah yang dilakukan Sat Pol PP itu merupakan sebuah instruksi dari atas atau bagaimana. Mengingat bahwa situasinya sama ketika Pak Ganjar datang di suatu kota, gambar-gambar Pak Ganjar itu dicopoti," urai perwakilan Aliansi Relawan Ganjar Kota Yogya Antonius Fokki Ardiyanto.

Selain meminta penjelasan atau klarifikasi, Fokki mengaku pihaknya bakal memantau persoalan tersebut. Mengingat seiring tahapan pemilu sudah berjalan maka setiap penertiban yang berkaitan dengan alat peraga seharusnya dikordinasikan dengan penyelenggara baik Bawaslu maupun KPU. Dirinya bahkan menyangsikan keterangan petugas Sat Pol PP yang mengaku jika pada Kamis (16/11) kemarin ada kunjungan Ganjar Pranowo di wilayah Yogyakarta. Apalagi penertiban poster maupun reklame bergambar Ganjar Pranowo justru dengan se-

ngaja direkam oleh petugas hingga akhirnya tersebar.

Fokki juga tidak menampik jika ada sebagian reklame yang dipasang tidak pada tempatnya. Hal ini karena relawan maupun masyarakat umum masih banyak yang belum mendapatkan sosialisasi mengenai aturan baru terkait penyelenggaraan reklame. Begitu pula aturan terkait alat peraga kampanye juga belum tersosialisasikan ke jajaran masyarakat. "Kalau tidak ada sosialisasi kemudian semua warga dianggap sudah mengetahui aturan, itu kan namanya juga tidak bijaksana. Jangan ada tebang pilih," tegasnya.

Sementara itu Kepala Sat Pol PP Kota Yogya Octo Noor Arafat, mengaku apa

yang dilakukannya merupakan kegiatan penertiban rutin harian guna menegakkan Perda 6/2022 tentang Penyelenggaraan Reklame. Sejak Mei hingga 14 November 2023, pihaknya bahkan telah menertibkan sebanyak 6.175 reklame berbagai jenis. Sebagian besar merupakan reklame komersil, sedangkan yang berkaitan dengan peserta pemilu hanya mencapai 979 reklame. Reklame peserta pemilu yang ditertibkan paling banyak dari PSI 270 unit, PAN 124 unit, Partai Gelora 113 unit, dan PDIP 105 unit.

Menurutnya, pada masa pra kampanye pihaknya tidak ada kewajiban untuk koordinasi dengan Bawaslu maupun KPU. Hal ini lantaran dasar penertibannya

ialah aturan mengenai penyelenggaraan reklame. "Berbeda ketika nanti memasuki masa kampanye pada 28 November 2023 hingga 10 Februari 2024, maka Bawaslu menjadi stakeholder utama dalam pengawasan dan penegakan. Sedangkan Sat Pol PP akan memberikan fasilitasi," katanya.

Pihaknya juga memastikan tidak ada tebang pilih dalam menjalankan fungsi penertiban dan penegakan. Justru momentum ini sekaligus menjadikan bahan sosialisasi bagi para pendukung maupun peserta pemilu. Bahkan pekan depan sudah akan digencarkan sosialisasi mengenai aturan alat peraga kampanye oleh penyelenggara pemilu. (Dhi)-f



KR-Ardhi Wahdan

**Aliansi Relawan Ganjar Kota Yogya mendatangi kompleks Balaikota Yogya untuk klarifikasi.**

## TINGKAT GEMAR MEMBACA TINGGI

# Akreditasi Perpustakaan Sekolah Digencarkan

**YOGYA (KR)** - Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogya bakal mengencarkan akreditasi perpustakaan sekolah baik tingkat SD maupun SMP sederajat. Selain agar memenuhi Standar Nasional Perpustakaan (SNP) akreditasi tersebut juga mampu meningkatkan layanan bagi pemustaka.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogya Afia Rosdiana, menjelaskan tahun ini pihaknya tengah menilai 11 perpustakaan sekolah jenjang SD dan SMP di Kota Yogya. "Kami dorong supaya semua sekolah mendapat akreditasi A. Tahun ini yang mengusulkan untuk akreditasi ada 16 sekolah, tapi yang siap kami nilai baru 11 sekolah," terangnya, Jumat (17/11).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021, tingkat kege-

maran membaca masyarakat di DIY secara umum masuk dalam kategori tinggi. Oleh karena itu pada tahun 2024, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogya menargetkan minimal sebanyak 10 hingga 15 perpustakaan sekolah yang akan mendapatkan akreditasi.

Sebelumnya, akreditasi sudah dilakukan sejak tahun 2011, dan Kota Yogya telah memiliki 67 perpustakaan sekolah yang terakreditasi. Afia menjelaskan dalam proses penilaian akreditasi pihak sekolah mengirimkan dokumen secara online melalui aplikasi pengajuan akreditasi sejak bulan Agustus lalu. Setelahnya dilakukan visitasi di lapangan atau terjun langsung melihat kondisi perpustakaan oleh asesor yang dilaksanakan 1-3 November 2023. "Akreditasi perpustakaan

sekolah ini sangat penting karena dapat meningkatkan kualitas layanannya. Warga sekolah juga akan senang dan nyaman berada di perpustakaan. Sehingga akhirnya dapat meningkatkan budaya literasinya," imbuhnya.

Untuk Kota Yogya akreditasi diikuti oleh perpustakaan SD Negeri Kotagede 3, SD Muhammadiyah Gendeng, SD Muhammadiyah Pakel, SD Muhammadiyah Ngupasan, SD Masjid Syuhada, SMP Negeri 4, SMP Muhammadiyah Karangajen, SMP Stella Duce 1, dan SMP Stella Duce 2 Yogyakarta. Belasan sekolah tersebut akan diberikan akreditasi sesuai dengan tingkatannya yakni untuk akreditasi A berlaku selama lima tahun, akreditasi B ber-

laku empat tahun serta akreditasi C berlaku tiga tahun.

Dalam akreditasi juga memiliki penilaian komponen seperti koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana, pelayanan, tenaga, penyelenggaraan, pengelolaan, inovasi dan kreativitas, tingkat kegemaran membaca, serta indeks pembangunan literasi masyarakat. Afi berharap, perpustakaan sekolah dapat dikelola secara optimal sehingga informasi dan sarana belajar dapat tersampaikan ke siswa siswi yang membaca. "Harapannya benar-benar dapat menjadi sumber informasi dan sarana belajar civitas sekolah. Sehingga dengan diberikannya akreditasi ini dapat ditetapkan sebagai perpustakaan yang memenuhi standar yang telah ditetapkan," jelasnya. (Dhi)-f

## Siswa Homeschooling HSPG Field Trip ke Taman Jamu Naturindo



KR-Istimewa

**Siswa belajar tanaman herbal di Taman Jamu Naturindo.**

**YOGYA (KR)** - Sebanyak 60 siswa Homeschooling HSPG Yogyakarta jenjang SMA mengikuti kegiatan field trip ke Taman Jamu Naturindo di Sendangsari Kulonprogo, Rabu (15/11). Field trip kali ini dikemas dalam bentuk pembelajaran terintegrasi berbasis kontekstual.

"Dengan pembelajaran terintegrasi ini diharapkan siswa mampu belajar dari konteks lingkungannya, sehingga lebih kreatif dan inovatif dalam menjawab tantangan di lingkungannya," terang Manajer Homeschooling HSPG Anggo Marantika MSc.

Anggo menuturkan, banyak pembelajaran yang bisa dikaitkan dalam

kegiatan wisata edukasi tanaman herbal kali ini, seperti kimia, bahasa Indonesia tingkat lanjut, dan sosiologi juga keterampilan vokasional. Salah satu pengaplikasian keterampilannya ada siswa yang melakukan pengambilan gambar untuk konten kreator. Selain keterampilan, dalam field trip ini juga teramati nilai-nilai pemberdayaan.

Saat di lokasi, siswa merasakan pengalaman pembelajaran yang beragam. Mulai dari berkecukupan di etalase tanaman obat, belajar tentang proses pengolahan tanaman herbal/jamu dan manfaat/kasiatnya. Siswa-anak ketika melakukan praktik langsung cara

menanam tanaman jamu dan bahan-bahan membuat jamu. Selain itu belajar cara pembuatan sabun dan pengolahan limbahnya.

"Dengan praktik langsung maka pembelajaran menjadi lebih efektif, karena siswa tahu konteks di lingkungan. Kegiatan ini sekaligus dalam rangka Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, khususnya dimensi gotong royong dan kreativitas, karena siswa bekerja dalam kelompok," ujar Anggo.

Kepala Bidang Akademik Homeschooling HSPG, Lilis Retnowati SSi menambahkan, field trip merupakan salah satu kegiatan unggulan Homeschooling HSPG yang rutin digelar setiap tahun. Kegiatan ini pun mendapat sambutan positif dari para orang tua siswa yang menilai efektif dalam pembelajaran.

"Ketika praktik langsung, siswa jadi tahu dari pengaplikasian sebuah reaksi kimia dalam kegiatan yang nyata di lapangan. Kegiatan field trip yang di dalamnya ada project, menuntaskan capaian pembelajaran yang sebelumnya telah diberikan di kelas," katanya. (Dev)-f